

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi juga merupakan faktor penting dalam suatu instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan ,mengolah ,dan menyediakan informasi.

Pada proses menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan ,contohnya para pemakai yang belum mengerti cara mengoperasikan sistem sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukan pun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan dan tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi yang diperlukan perusahaan tersebut. Pemamfaatan sistem informasi juga mampu meminimalkan jumlah sumber daya manusia karena banyak pekerjaan rutinitas dapat digantikan oleh sistem aplikasi

komputer. Perubahan ini sejalan akibat didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi.

E-ticketing atau penjualan tiket secara online adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktivitas perjalanan pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen berharga secara fisik ataupun paper ticket. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah naungan Departemen perhubungan. PT. Kereta Api Indonesia (persero) ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan layanan jasa transportasi darat. Keberadaan kereta api diharapkan bukan sekedar memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi sebagai alat angkut dan distribusi saja akan tetapi ,lebih untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat sebagai pemakai jasa kereta api ,dengan memberikan kenyamanan,keamanan dan ketepatan waktu .Penerapan sistem informasi di era digitalisasi saat ini merupakan tuntutan setiap perusahaan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. PT. Kereta Api Indonesia menerapkan penjualan tiket online adalah salah satu bentuk dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan bagi penggunanya, calon penumpang akan lebih mudah untuk mendapatkan tiket, tidak lagi harus antre panjang di depan loket. Calon penumpang akan lebih mudah mendapatkan tiket dengan melakukan pembelian melalui agen-agen atau mengakses pembelian tiket melalui internet. Pembayaran tiket dapat dilakukan 24 jam dalam sehari yaitu dengan melakukan pembayaran via ATM atau melakukan pembayaran dengan akun *e-money* yang dimiliki

pengguna, salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pendistribusian dan penjualan tiket oleh PT.Kereta Api Indonesia adalah penerapan *e-ticketing* yang dipengaruhi oleh media internet. Penjualan tiket kereta api secara online masih ditemui sejumlah kendala, seperti hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual ketika jaringan komputer terganggu. Salah satu penyebab susahya memesan tiket secara online adalah karena sistemnya sendiri kurang siap. Faktanya hingga saat ini masih banyak penumpang belum merasakan kemudahan mendapatkan tiket kereta api. Implementasi dari sistem informasi akuntansi e-ticketing pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) belum berjalan efektif. Maka tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi, maksudnya adalah informasi yang dihasilkan harus berguna,terpercaya dan tepat waktu dan memberikan inovasi pelayanan kepada penumpang kereta api serta dapat menjadi pedoman untuk pengambilan suatu keputusan

Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui lebih mendalam lagi bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi e-ticketing sehingga penulis memilih formulasi judul **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-Ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi e-ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara ?
2. Apakah sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi e-ticketing PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Sumatera Utara sudah efektif ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi sistem informasi akuntansi e-ticketing pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Medan
2. Untuk mengetahui keefektifan dari sistem pengendalian intern pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Medan .

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai pandangan dan wawasan terhadap perkembangan sistem akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang implementasi sistem informasi akuntansi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dengan deskripsi sebagai berikut :

### BAB I           Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah ,rumusan masalah ,tujuan penelitian ,manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II           Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

### BAB III          Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian ,metode penelitian teknik pengambilan sampel ,teknik pengumpulan data dan teknik analisis data .

### BAB IV          Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan secara garis besar objek yang diteliti ,seperti lokasi ,sejarah ,visi misi,struktur organisasi uraian tugas di PT.Kereta Api Indonesia (Per sero) Divre 1 Sumatera Utara

### BAB V           Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan analisis data yang dibandingkan dengan teori terkait

## BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan ,keterbatasan penelitian dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Sistem

Menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Sistem adalah sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated* ) satu sama lain dan berfungsi secara bersama –sama agar tujuan yang sama (*common purpose* ) dapat dicapai.”**<sup>1</sup>

Menurut Mulyadi: **“Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output”**<sup>2</sup>

Secara umum, pengertian sistem adalah suatu kesatuan ,baik obyek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan ,saling tergantung ,saling mendukung ,dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

#### 2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu *informaction* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep,ide”

---

<sup>1</sup> Mei Hotma Mariati Munte ,**Sistem Informasi Akuntansi** ,Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan ,2017

<sup>2</sup> Mulyadi ,**Sistem Akuntansi** , Edisi Empat ,Salemba Empat,Jakarta,2016

Menurut Hall : **“Informasi adalah data yang diproses dan dipakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan”**<sup>3</sup>

Defenisi menurut Lilis Puspitawati : **“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”**<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

### 2.3 Pengertian Akuntansi

Defenisi menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Akuntansi didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting akuntansi yaitu pengidentifikasian ,pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan .”**<sup>5</sup>

Defenisi menurut Romney dan Steinbart : **“Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman, dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan.”**<sup>6</sup>

Dari kedua penegertian diatas ,dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian ,pengukuran ,pencatatan dan pelaporan informasi

---

<sup>3</sup> Khaliza Rahmadani, skripsi, **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal** , Fakultas Ekonomi UIN, Medan , 2018

<sup>4</sup> Lilis Puspitawati,**Sistem Informasi Akuntansi** ,Fakultas Ekonomi UNIKOM ,Bandung , 2011

<sup>5</sup> **Loc. Cit.**

<sup>6</sup> Romney dan Steinbart, **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Penegndalian Intern pada PT .Sumber Alfaria Trijaya ,Tbk (Alfamart) Cabang Manado**, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16, 2016



ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan

## 2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Defenisi Menurut Lilis Puspitawati : **„Sistem informasi akuntansi adalah sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir ,catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan“<sup>7</sup>**

Defenisi Menurut I Dewa Ayu Rai Tresnawati,dkk : **„Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan ,yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer“<sup>8</sup>**

### 2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama dan Jones Tujuan Sistem Informasi Akuntansi antara lain :

1. **Membuat laporan eksternal Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasinya**
2. **Mendukung aktivitas rutin Para manajer memerlukan suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin seperti menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, membuat faktur penagihan pelanggan, dan menagihkas ke pelanggan**
3. **Mendukung pengambilan keputusan Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan pada semua tingkat dalam suatu perusahaan.**
4. **Perencanaan dan pengendalian Sistem informasi juga diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan dan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.**

---

<sup>7</sup> Loc. Cit.

<sup>8</sup> I Dewa Ayu Rai Tresnawati , dkk, **Evaluasi Ssitem Informasi Akuntansi Sikls Pendapatan pada PT Manado sejati perksa** ,Jurnal EMBA Vol.5 No.2.2017 ,hal 1165

5. Menerapkan pengendalian internal Pengendalian internal meliputi kebijakan-kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian<sup>9</sup>.

#### 2.4.2 Unsur- unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, terdapat 5 (lima) unsur pokok sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. **Formulir**  
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.
2. **Jurnal**  
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.
3. **Buku Besar**  
Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
4. **Buku Pembantu**  
Buku Pembantu dapat dibentuk jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya yang lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
5. **Laporan**  
Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Rama, dkk, **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi** , Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No1, 2012

<sup>10</sup> Mulyadi , **Op.Cit.**, hal .5.

## 2.5 E-ticketing

Perkembangan teknologi informasi atau internet memberikan banyak terobosan-terobosan baru bagi dunia bisnis. Gambaran yang nyata adalah terobosan baru dalam pelayanan pemesanan tiket yang semula konvensional beralih menjadi online atau yang dikenal dengan electronic ticketing atau e-ticketing. Tiket elektronik atau e-ticket adalah sebuah tiket dalam bentuk digital. Tiket elektronik dapat digunakan untuk penerbangan, hotel, bioskop, dan juga suatu pertunjukan

Menurut Blenz : **“E-ticketing atau electronic ticketing adalah sebuah metode perdagangan, pembelian, dan penjualan tiket dari berbagai produk jasa khususnya jasa perjalanan melalui media internet dan komputer.”**

<sup>11</sup>Electronic Ticketing (e-ticketing) atau e-ticketing adalah salah satu bentuk e-commerce yang berkembang dalam bidang transportasi. Teknologi ini dikenalkan pertama kali oleh sebuah perusahaan penerbangan di Amerika bernama Value Jet pada Agustus 1993. Semenjak itulah e-ticketing perusahaan penerbangan lainnya satu per-satu mulai menerapkan teknologi tersebut. Seiring berjalannya waktu, teknologi ini membuka potensi penggunaannya untuk mendukung proses bisnis perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan transportasi lainnya (seperti: bus, kereta, kapal, dan lain-lain).

Menurut Nizar Dwi Ardani : **“Electronic Ticketing (e-ticketing) adalah sebuah dokumen elektronik yang banyak digunakan sebagai tiket**

---

<sup>11</sup> Nizar Dwi Ardani, Loc.Cit

penumpang moda transportasi. Disisi lain menyebutkan **e-ticketing merupakan suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktifitas perjalanan pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen secara fisik**".<sup>12</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa e-ticketing merupakan sebuah teknologi yang berguna untuk menggantikan pengolahan dan penggunaan tiket tradisional (paper ticket).

Dalam proses e-ticketing terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan guna mempermudah kita dalam pemesanan tiket secara online dimana dengan e-ticketing kita tidak repot mengantri dalam memesan tiket Langkah-langkah e-ticketing sangat praktis, reservasi adalah yang paling utama. Sebagai seorang yang mobile, sibuk dan akrab dengan e-lifestyle, melakukan reservasi secara mandiri menjadi pilihan. Berikut dengan pembayara melalui ATM atau credit card. Terjaminnya semua informasi anda akan disimpan dengan rapi dan aman. Hasil beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa e-ticketing merupakan suatu bentuk pelayanan yang diberikan perusahaan jasa kepada konsumen untuk mempermudah melakukan pemesanan tiket yang memanfaatkan media intranet sebagai media transaksi jual beli.

### **2.5.1 Sistem E-ticketing**

Menurut Djuraid : **"Sistem yang dirancang oleh suatu perusahaan khususnya PT.Kereta Api Indonesia persero untuk menunjang pelayanan produk ataupun jasa perusahaan yang merupakan bentuk inovasi teknologi yang dikembangkan dan diakomodasikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan PT.Kereta Api Indonesia Persero"**.<sup>13</sup>

### **2.5.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Teknologi komputerisasi dalam beberapa tahun ini menjadi berkembang pesat dalam dunia informasi .Hal tersebut juga menuntut suatu perusahaan untuk

---

<sup>12</sup> Nizar Dwi Ardani, **Loc.Cit**

<sup>13</sup> Elsa Tri ,Skripsi **,Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket** , Fakultas Ekonomi ,Palembang ,2015

menggunakan peralatan modern tersebut dalam mengelolah data pada aktivitas perusahaan .Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer adalah alat bantu dalam pengelolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dengan waktu yang singkat

Komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari serangkaian komponen (*hardware*) ,yang bekerja secara elektronik dibawah pengendalian sistem operasi (*software*) ,melaksanakan intruksi- intruksi ,mempunyai kapasitas memori dan tempat penyimpanan (*intrnal storage*) komponen *hardware* yang dapat digunakan meliputi.

1. Komponen input atau perangkat yang digunakan untuk melakukan input data ke dalam komputer yaitu:
  - a. *Keyboard* ,atau papan ketik merupakan saran untuk memasukkan data yang berupa teks
  - b. *Mouse* ,terhubung dengan komputer dan gerakan yang diberikan kepada moue akan berpengaruh terhadap kursor atau pointer dilayar komputer
  - c. *sceaner* ,digunakan untuk memasukkan data yang berupa image ke dalam komputer ,misalnya photo.
2. Komponen pemroses data transaksi yaitu *Motherboard* atau pengatur jalur hubungan antara satu komponen pemroses satu dengan yang lainnya ,CPU yang merupakan pusat segala pemrosesan yang ada dalam komputer ,memori pengingat ,bus atau jalur komunikasi informasi antar alat yang terdapat dalam sistem komputer dan I/O Port yang digunakan sebagai penghubung peralatan input dan output dengan *Motherboard*.Komponen output meliputi: Printer yang merupakan alat untuk menampilkan hasil pengolahan komputermenggunakan media kertas ,monitor atau disebut juga layar penmpilan dan speaker yang menampilkan hasil pengolahan berupa suara .
- 3.

### 2.5.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Defenisi Menurut Mulyadi : **“Menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah : Suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.”**<sup>14</sup>

Defenisi Menurut Daud dan Windana : **“Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.”**<sup>15</sup> Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan mengoordinasikan seluruh subsistem dan komponen-komponen sistem didalamnya untuk mengolah data penjualan mulai dari transaksi hingga pelaporan menjadi suatu informasi penjualan yang akan digunakan oleh penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

### 2.5.4 E-Commerce

Defenisi menurut Andi (2011) : **“E-commerce sendiri adalah penjualan dan pembelian produk ,informasi dan jasa yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan komputer misalnya internet.”**<sup>16</sup>

Defenisi Menurut Rahmati : **“E-commerce singkatan dari Electronic Commerce yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik.”**<sup>17</sup>

---

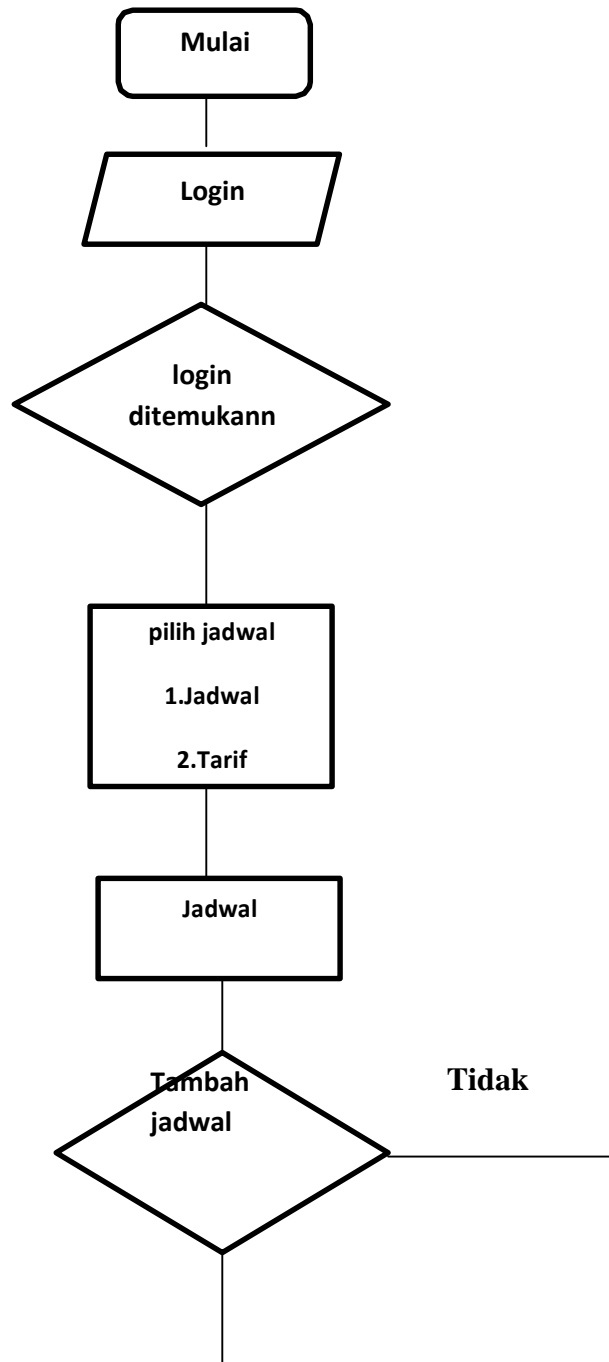
<sup>14</sup> Loc.Cit

<sup>15</sup> Fitri Dwi Novianti, dkk, **Analisis Penerapan Ssitem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai terhadap pelaksanaan Pengendalian Internal PT Manggala Yuda Gas Kediri**, Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3 (2017)

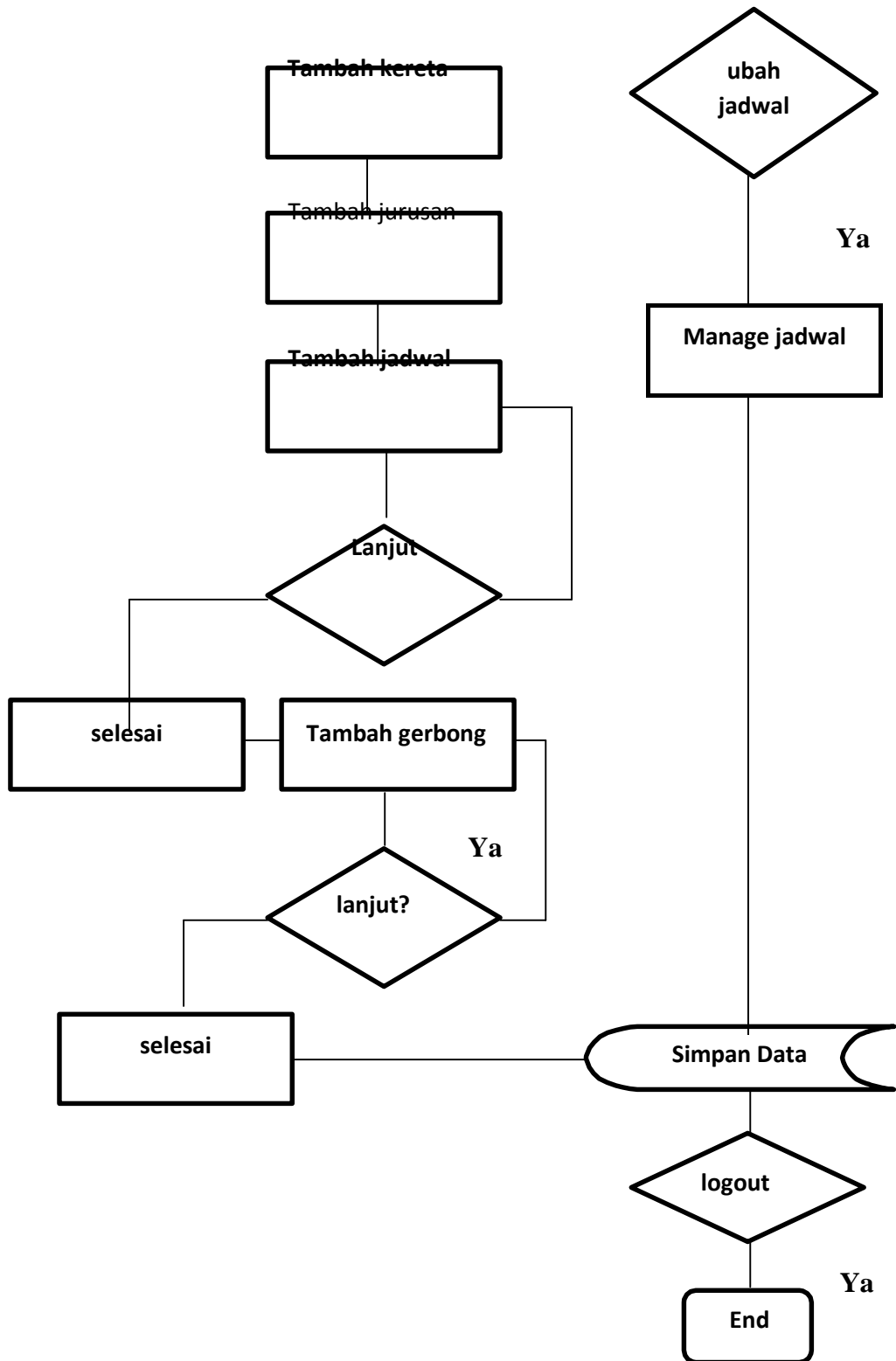
<sup>16</sup> Andi ,**E-Commerce** ,2011

## 2.6 Jenis –jenis Flowchart

### 2.6.1 Bagian Administrator



<sup>17</sup> Nizar Dwi Ardani, Skripsi ,**Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-ticketing PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara** , Universitas Muhamadiyah Malang,2017

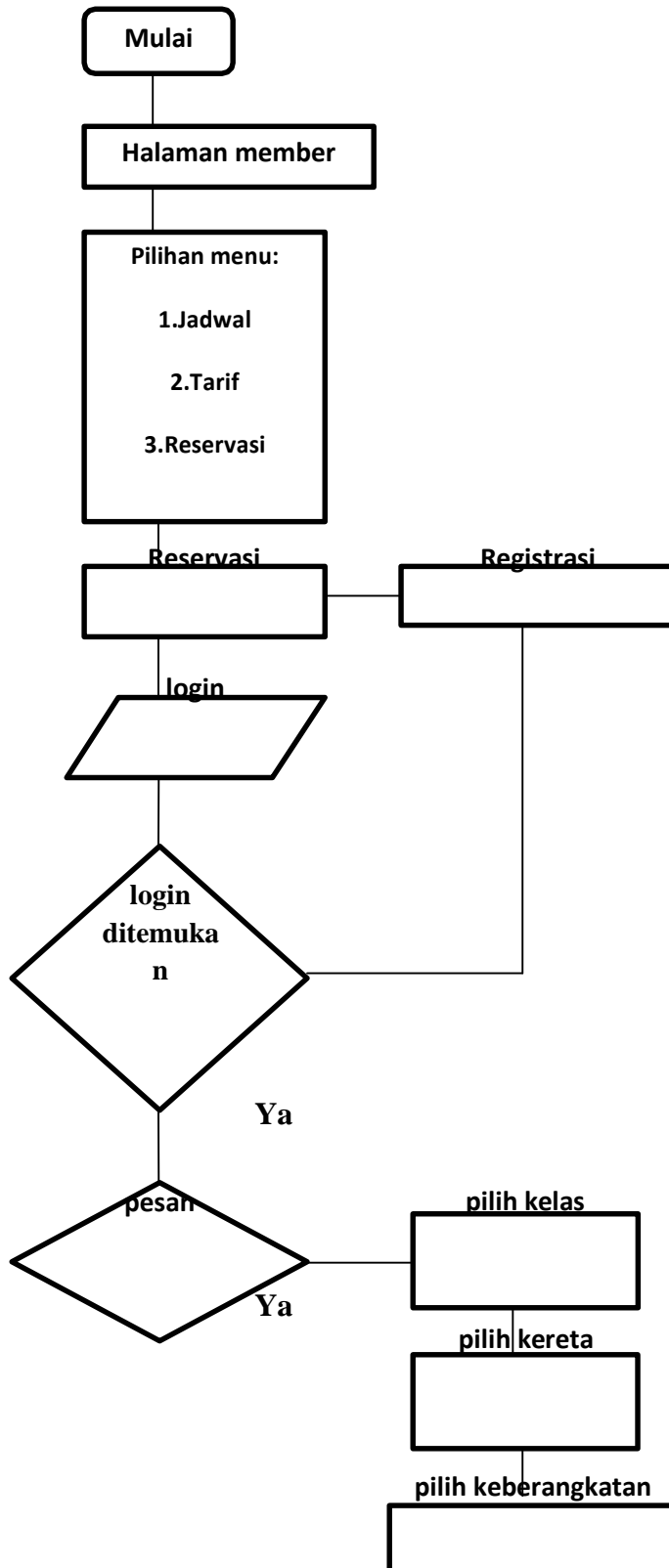


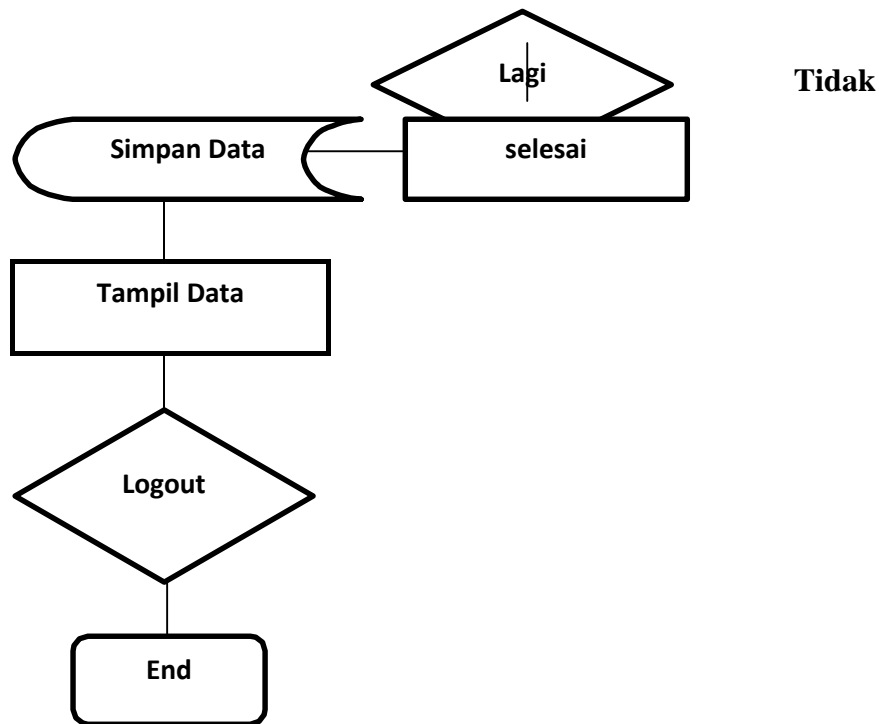
Gambar 2.1 Bagian Administrator (Lanjutan )



Sumber: Lilis Puspitawati ,Sistem informasi akuntansi akuntansi ,fakultas ekonomi Unikom,Bandung ,2011.

### 2.6.2 Bagian Customer





**Gambar 2.2** Bagian customer

*Sumber: Lilis Puspitawati ,Sistem informasi akuntansi akuntansi ,fakultas ekonomi Unikom,Bandung ,2011.*

## 2.7 Pengertian Pengendalian internal

Defenisi menurut Mulyadi : **“Meliputi struktur organisasi ,metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi ,mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi ,mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”**<sup>18</sup>

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) Pengertian pengendalian intern adalah :

**Salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian internal sebagai**

<sup>18</sup> Mulyadi ,Op.Cit ., hal .129

proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.<sup>19</sup>

### 2.7.1 Tujuan pengendalian internal

Menurut Mulyadi:

1. Menjaga aset organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen<sup>20</sup>

Menurut tujuannya, sistem pengendalian internal tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian internal akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian internal administratif (*internal administrative control*). Pengendalian internal akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen

### 2.7.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

---

<sup>19</sup> Lisa Elisabet, dkk, **Analisis Sistem Pengendalian Internal atas pengelolaan Persediaan berdasarkan Coso pada CV.Combos Tendean Manado**, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017

<sup>20</sup> Mulyadi, **Op.Cit.**, hal.130

1. **Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.**
2. **Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset ,utang ,pendapatan ,dan beban .**
3. **Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi**
4. **Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya .<sup>21</sup>**

---

<sup>21</sup> Mulyadi ,Op.Cit ., hal.131

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-ticketing pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara di Stasiun Medan yang berlokasi di Jalan.Prof .H M Yamin Sh No.14,Perintis ,Kecamatan Medan Timur ,Kota Medan Sumatera Utara.Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan terhadap staff perusahaan yang bersangkutan secara daring atau online melalui aplikasi Whatsapp.

#### **3.2 Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke sumber data, Pengumpulan data diperoleh secara online atau Daring dan berupa dokumentasi, data yang terkumpul berupa analisis implementasi sistem informasi akuntansi e-ticketing pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara di Stasiun Medan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang mendukung sesuai sifat ,permasalahan ,dan tujuan yang dilakukan peneliti.

#### **3.3 Jenis Data**

Data yang digunakan pada penulisan skripsi ini ialah data Primer dan data Sekunder .Penulis menggunakan kedua data ini karena pengumpulan datanya didapat lewat daring atau online,dan melalui catatan-catatan yang berkaitan

dengan judul skripsi ini. Pada umumnya dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara ) yang diperoleh langsung dari karyawan angkutan penumpang PT. Kereta Api (persero).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia), Misalnya dokumen ,catatan-catatan dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi ini .

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka diperlukan data dan informasi yang mendukung .Berkaitan dengan keperluan tersebut ,maka penelitian yang dilakukan penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Daring (online)

Daring adalah metode pengumpulan data secara online yang menunjukkan satu sama lain saling terhubung, dengan tersedianya jaringan internet dan komunikasi yang baik dengan staff perusahaan maka akan membantu mengumpulkan data karena interaksi langsung atau tatap muka antar-peneliti dengan staff perusahaan yang memberikan data sebagai sumber penelitian akan sulit dilakukan ditengah pandemi Covid-19. Dalam hal ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan terhadap staff

perusahaan yang bersangkutan secara daring atau online melalui aplikasi Whatsapp

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terikat dalam penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah penelitian Deskriptif ,yang lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara .Data yang telah diperoleh akan diolah serta diuraikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan data yang di dapat melalui Daring atau online dari aplikasi whatsapp.